

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Merujuk pada uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Teori Agenda Setting tidak terlepas dari isi editorial surat kabar Riau Pos, yang secara khusus berimplikasi pada kebijakan redaksional redaksi, terlebih dalam penulisan editorialnya. Beberapa kebijakan tersebut antara lain editorial hanya dibisa dirancang, disusun, dan ditulis oleh tim khusus bernama tim editorial, yang terdiri dari orang-orang yang memiliki jabatan tinggi di redaksi surat kabar Riau Pos, yaitu pemimpin redaksi, wakil pemimpin redaksi, dan redaktur pelaksana.

Pengambilan kebijakan redaksi dalam penulisan editorial itu atas dasar kebijakan dari pimpinan redaksi yang mempunyai wewenang dalam menentukan tema atau isu terhangat apa yang akan diangkat dan juga menentukan penulis dan arah tulisan, tentunya didasari oleh etika dan kode etik jurnalistik, tidak mengangkat isu-isu yang memojokkan seseorang, menyinggung perasaan keagamaan seseorang, menyinggung gender, dan ras.

Dalam menulis tajuk rencana pimpinan redaksi menentukan langkah menulis tajuk rencana seperti *reporting* (pelaporan) yaitu pada tahap pencarian data atau pun memperoleh data seorang penulis editorial surat kabar Riau Pos dengan cara menguasai pemberitaan yang menjadi hangat hari itu tentunya harus mempunyai wawasan luas dengan cara membaca buku dan surat kabar. Setelah mengumpulkan bahan untuk dijadikan tajuk rencana barulah penulis tajuk rencana akan melakukan tahap selanjutnya yaitu *reflection* (refleksi) yaitu pada tahap ini jika ada data yang diragukan oleh penulis bisa melakukan diskusi dengan wartawan di lapangan ataupun pimpinan redaksi maupun redaktur pelaksana untuk menguji kebenaran data. Setelah melakukan tahap pelaporan dan refleksi barulah melakukan tahap *writing* (penulisan), didalam menulis editorial surat kabar Riau Pos memakai teknik penulisan jurnalistik, yang membagi susunan penulis yang terdiri dari judul, teras, isi dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan. Dalam Penulisan editorial Riau Pos memiliki bahasa yang kritis dan tegas, walaupun kritis dan tegas, editorial Riau Pos dalam penulisannya harus tetap memperhatikan etika dan tidak mengangkat tema-tema yang menyinggung perasaan keagamaan seseorang. hal ini editorial yang merupakan opini seorang penulis editorial tidak boleh mempojokkan ataupun menghakimi seseorang.

#### B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, khususnya kepada Redaksi surat kabar harian Riau Pos dan Tim Editorial, diantaranya adalah :

1. Surat kabar harian Riau Pos harus tetap konsisten memberikan pendapat secara terbuka dan tanpa adanya sesuatu yang ditutup-tutupi.
2. Dengan segala bentuk kebijakan yang ada, editorial surat kabar Riau Pos diharapkan terus berupaya meningkatkan kualitas, yakni dengan mengadakan evaluasi, baik secara substansi ataupun cara penulisan.